

ABSTRAK

Pemilu merupakan peristiwa nasional yang menggemparkan Indonesia maupun dunia sehingga diperkirakan akan memberikan dampak terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* dengan menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ-45. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang dikeluarkan oleh BEJ. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Identifikasi penelitian ini menggunakan uji *paired sample test* pada pengujian secara individu dan menggunakan uji anova pada pengujian secara serentak.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu 5 April 2004, pemilu 5 Juli 2004 dan Pemilu 20 September 2004 baik secara individual maupun serentak. Secara umum, BEJ dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BEJ semakin sensitif terhadap munculnya berbagai informasi yang relevan, termasuk informasi diluar ekonomi yaitu pemilu.

Kata Kunci = Pemilu, *abnormal Return*, *event study*

